

ABSTRAK

Yanuar Wilda Khoiriyati, 110810282, Hubungan antara Kontrol Diri dan Tekanan Teman Sebaya terhadap Perilaku Beresiko Penyalahgunaan Zat Mariyuana pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.

xxxii +103 halaman, 8 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan tekanan teman sebaya terhadap perilaku beresiko penyalahgunaan zat mariyuana pada remaja. Perilaku beresiko merujuk pada istilah, perilaku yang dapat membahayakan aspek-aspek psikososial pada perkembangan remaja. Perilaku beresiko umumnya dilakukan individu yang gagal menyelesaikan konflik ketika melewati masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa. Banyak bentuk dari perilaku beresiko dan yang umum dilakukan oleh remaja Indonesia adalah perilaku beresiko penyalahgunaan zat mariyuana.

Penelitian ini dilakukan pada remaja yang mempunyai rentang usia 16 – 18 tahun, yang bersekolah di SMK Negeri 5 dan SMK Ipiems Surabaya sejumlah 106 orang. Alat pengumpulan data berupa kuesioner penyalahgunaan zat yang diadaptasi dari Adolescent Drug Involvement Scale yang disusun oleh Mayer dan Filstead (1979), kuesioner kontrol diri yang diadaptasi dari Low Self-Control Scale yang disusun oleh Grasmick dan Hirschi (1990) dan yang terakhir kuisisioner tekanan teman sebaya yang diadaptasi dari Peer Pressure Inventory yang disusun oleh B. Bradford Brown dan Donna Rae Clasen (1986). Analisis data dilakukan dengan teknik statistik regresi logistik dengan bantuan program SPSS 16.00 for Window. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau nilai probabilitasnya sebesar 0,05.

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai koefisien regresi logistik variabel kontrol diri adalah -0,241, nilai signifikansi sebesar 0,048 dengan nilai exp (B) sebesar 0,786 yang dapat diartikan jika subyek memiliki kontrol diri yang tinggi maka kemungkinan subyek terlibat dalam perilaku beresiko penyalahgunaan zat mariyuana akan semakin rendah. Nilai koefisien regresi logistik variabel tekanan teman sebaya adalah 3,428, nilai signifikansi sebesar 0,006 dengan nilai exp (B) sebesar 30,830 yang dapat diartikan semakin besar tekanan teman sebaya yang diterima maka akan semakin besar kemungkinan subyek untuk terlibat dalam perilaku beresiko penyalahgunaan zat mariyuana. Nilai signifikansi pada kedua variabel jika dibandingkan dengan nilai probabilitasnya 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis kerja pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara kontrol diri dan tekanan teman sebaya dan keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beresiko penyalahgunaan zat mariyuana.

Kata kunci: kontrol diri, tekanan teman sebaya, perilaku beresiko, penyalahgunaan zat mariyuana, remaja.

Daftar Pustaka, 56 (1976-2012)

ABSTRACT

Yanuar Wilda Khoiriyati, 110810282, Relationship between Self-Control and Peer Pressure on Risk Behavior in Adolescents Substance Abuse Marijuana, *Thesis*, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2012.
xxxii +103 pages, 8 appendix

This study to determine whether there is a relationship between self-control and peer pressure against marijuana substance abuse risk behaviors in adolescents. Risk behavior refers to the term, behavior that can jeopardize the psychosocial aspects of adolescent development. Risk behavior by individuals who generally failed to resolve the conflict when passing through a transitional period between childhood and adulthood. Many forms of risk behavior and are commonly carried by Indonesian youth risk behavior of substance abuse is marijuana.

The research was conducted in adolescents who have an age range 16-18 years, who attended vocational school at SMK Negeri 5 and SMK Ipiems Surabaya in 106 subject. Data collection tools such as substance abuse questionnaire adapted from the Adolescent Drug Involvement Scale developed by Mayer and Filstead (1979), self-control questionnaire adapted from Low Self-Control Scale developed by Grasmick and Hirschi (1990) and the last peer pressure questionnaire adapted from Peer Pressure Inventory compiled by B. Bradford Brown and Donna Rae Clasen (1986). Data analysis was done by using logistic regression with SPSS 16.00 for Window. Significance level used in this study is 5% or probability value of 0.05.

From the analysis of the research data obtained by logistic regression coefficient value of self-control variable is -0.241, significance value of 0.048 the value of exp (B) of 0.786 which means if the subject has a high self control then it is likely the subject is involved in risk behavior substance abuse marijuana would lower. Variable logistic regression coefficient peer pressure is 3.428, a significance value of 0.006 to the value of exp (B) of 30.830 which means the greater the peer pressure received it will be more likely to engage in subjects at risk for substance abuse marijuana. Significant value to both variables compared with the probability value 0.05 ($p < 0.05$) showed that the working hypothesis in this study received, that there is a relationship between self-control and peer pressure, and both have a significant impact on risk behavior of substance abuse marijuana.

Keywords: self-control, peer pressure, risk behavior, substance abuse, marijuana, adolescents.

Reference, 56 (1976-2012)